

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, jenis data, tehnik pengumpulan data, dan analisis data. Hal-hal yang akan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini digambarkan secara detail dalam bab ini, dari mulai cara mengupulkan dan memperoleh data sampai cara menganalisis data sehingga memperoleh informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diuraikan pada rumusan masalah.

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian eksploratif yaitu penelitian dengan model menggali informasi atas fenomena yang terjadi sehingga ditemukan suatu jawaban atas fenomena tersebut. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang/jasa berupa kejadian atau fenomena (Satori dan Komariah, 2012). Penelitian dengan pendekatan deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah berasal dari subjek atau objek penelitian (Sanusi, 2011). Peneliti ingin mengeksplor fonomane-fenomena yang terjadi sehingga hasil yang diperoleh dari eksploratif ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori, maka dari itu peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini fokus pada apa yang diperoleh saat penelitian dilakukan, yang berusaha

untuk menggali faktor-faktor yang memengaruhi belum diaplikasikannya akad salam pada perbankan syariah sampai saat ini.

B. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Dusun Nglengcong, Desa Kauman, Kecamatan Sine, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil subjek di desa Kauman adalah karena sebagian besar masyarakat desa tersebut berprofesi sebagai petani. Adapun subjek dari penelitian ini adalah masyarakat ataupun penduduk yang berprofesi sebagai petani. Pemilihan subjek ini berdasarkan pada pihak yang terkait dengan aktivitas jual beli. Pada kasus akad salam ini pihak yang bertindak sebagai penjual adalah dari pihak bank dan pembeli adalah masyarakat atau khususnya para petani karena akad **salam** ini sendiri memang akad yang seharusnya disalurkan kepada para petani. Maka dari itu peneliti memilih petani sebagai subjek penelitian karena dianggap paling penting dalam transaksi akad salam ini.

C. Jenis Data

Berdasarkan dari cara memperolehnya, jenis data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti (Sanusi, 2011). Pada penelitian ini data primer berupa kuisisioner yang disebar oleh peneliti ke para petani yang berada di desa Kauman dan juga opini dari wawancara dengan para petani langsung di Desa Kauman.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain (Sanusi, 2011). Data sekunder diperoleh melalui media perantara atau berupa hasil publikasi, dalam penelitian ini data sekunder berupa laporan statistik otoritas jasa keuangan terhadap perkembangan perbankan syariah, komposisi penyaluran pembiayaan perbankan syariah, dan hal-hal mengenai akad salam seperti pengertian, hukum, dan rukun akad salam.

Berdasarkan penafsirannya, jenis data dalam penelitian adalah data faktual. Data faktual adalah data yang diperoleh dari subjek berdasarkan anggapan bahwa memang subjeklah yang lebih mengetahui keadaan sebenarnya dan peneliti berasumsi bahwa informasi yang diberikan oleh subjek adalah benar (Wrahatnala, 2012).

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi lapangan.

Data dalam penelitian ini merupakan sampel yang diperoleh dari survei langsung pada objek penelitian, yaitu dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber yang seharusnya berkaitan erat dengan transaksi akad salam ini yaitu para petani di Desa Kauman dengan menggunakan angket yang berisi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan akad salam ini. Dalam wawancara langsung dengan para petani, peneliti melakukan wawancara dengan pendekatan dengan terstandar. Wawancara terstandar adalah wawancara dengan menggunakan sejumlah pertanyaan yang terstandar secara baku (Satori dan Komariah, 2012).

2. Studi Literatur

Pengumpulan data dengan studi literatur ini yaitu dengan cara membaca, mencatat, dan menganalisis data baik yang didapat dari buku, jurnal, artikel, berita dan sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah deskriptif, yaitu menjelaskan secara rinci data yang diperoleh dari wawancara langsung kepada responden dalam bentuk kalimat, diagram atau grafik. Analisis data ini melalui tiga tahap (Miles dan Huberman dalam Satori dan Komariah, 2012), yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah tahap pertama yang dilakukan peneliti dalam analisis data. Data yang telah didapat dari wawancara dengan informan (petani) direduksi oleh peneliti, yaitu ditulis rincian atas poin-poin yang fokus pada hal yang diteliti.

b. Penyajian data

Tahap kedua yang dilakukan oleh peneliti dalam proses analisis data adalah penyajian data. Setelah reduksi data dilakukan maka data akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian singkat, sehingga memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi.

c. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah diperoleh, sehingga

dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu analisis belum di aplikasikannya akad salam pada perbankan syariah.